

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*, L) memiliki kemampuan sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara signifikan dengan nilai F hitung  $>$  F tabel pada taraf uji 1% ( $50 > 4,46$ ) dan taraf uji 5% ( $50 > 2,85$ ) secara in vitro.
2. Konsentrasi ekstrak daun belimbing wuluh yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dalam penelitian ini adalah konsentrasi 5 mg.

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan adanya modifikasi pelarut maupun metode ekstraksi atau tentang jenis kandungan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*, L.) yang dapat mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri lain.
2. Dengan adanya penelitian ini dianjurkan kepada masyarakat agar menggunakan daun belimbing wuluh sebagai salah satu alternatif pengobatan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alice Hanafi, 2010, *Blimbing Wuluh*, <http://aliceherbal.com/2010/04/belimbing-wuluh.html>, Diakses 25 Mei 2011.
- Arisandi, Y. dan Y. Andriani. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*. Pustaka Buku Murah: Jakarta.
- Arland. 2006. *Khasiat Tanaman Obat*. Pustaka Buku Murah: Jakarta
- Didik dan Sri Mulyani, 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Ganiswarna, S.G. 2003. *Farmakologi dan Terapi*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Hadi, M.S. 1996. *Dasar-dasar Mikrobiologi Untuk Perawat*. Akademi Perawat: Mataram.
- Jawetz. 2001. *Mikrobiologi Untuk Profesi Kedokteran Edisi 16*. Penerbit EGC: Jakarta.
- Kusuma, S. 2009. *100 Plus Herbal Indonesia*. Penerbit Buku, PT Trubus Swadaya Cimanggis: Depok.
- Lani, Y. 2011. *Uji kemampuan ekstrak bawang putih (Allium sativum L.) untuk menyembuhkan luka melalui indikator bakteriostatik dan bakterisida terhadap bakteri Staphylococcus aureus secara in vitro*. Skripsi. Unwira: Kupang.
- Lenny, S. 2006. *Uji Bioaktifitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah dengan Metode Brine Shrimp*. USU: Medan.
- Pelczar, M.J., dan Chan, E.C.S., 1998, *Dasar-Dasar Mikrobiologi*, Jilid 1, Jilid 1. Terjemahan Hadioetomo, R.S. dkk. UI Press: Jakarta.
- Singgih, Maria. 2007. Uji potensi antibiotik. <http://digilib.si.itb.ac.id/go.php?id=jbptitbpp-gdl-s2-1990-sudding-1734>
- Sjoekoer, 2001, *Bakteriologi Medik*, cetakan pertama. Tim Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.
- Syukur, C. dan Hernani, 2002. *Budi Daya Tanaman Obat Komersial*. Hal.19. Kanisius: Yogyakarta
- Thomas, A.N.S. 1992. *Tanaman Obat Tradisional 2*. Kanisius: Jakarta

- Volk.W.A and M.F Wheeler. 1990. *Mikrobiologi Dasar*. Alih Bahasa: Markham. PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Warsa, U.C. 1994. *Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Hal. 103-110. Edisi Revisi. Penerbit Binarupa Aksara: Jakarta.
- Wijayakusuma, H. 2006. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Darah Tinggi*. Penebar Swadaya: Jakarta